

**PERANAN AKTIVITAS PENGENDALIAN DALAM
MENINGKATKAN EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI
PENGELOLAAN PERSEDIAAN BARANG DAGANG
(STUDI KASUS PADA CV MANDIRI)**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh
gelar
Sarjana Ekonomi

**Oleh:
Ivana Mannuela
2014130129**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2018**

**THE ROLE OF CONTROL ACTIVITIES IN IMPROVING
THE EFFECTIVENESS AND EFFICIENCY OF THE
MANAGEMENT OF MERCHANDISE INVENTORY
(A CASE STUDY ON CV MANDIRI)**



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Economics

**By:
Ivana Mannuela
2014130129**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN ACCOUNTING
Accredited by National Accreditation Agency
No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2018**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



**PERANAN AKTIVITAS PENGENDALIAN DALAM MENINGKATKAN
EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PENGELOLAAN PERSEDIAAN
BARANG DAGANG (STUDI KASUS PADA CV MANDIRI)**

Oleh:

Ivana Mannuela

2014130129

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, Juli 2018

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T.

Pembimbing Skripsi,

Dr. Paulina Permatasari, Dra., M.Ak., CMA., CSRS., CSRA.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Ivana Mannuela
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 21 Juni 1996
NPM : 2014130129
Program studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**PERANAN AKTIVITAS PENGENDALIAN DALAM MENINGKATKAN
EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PENGELOLAAN PERSEDIAAN
BARANG DAGANG (STUDI KASUS PADA CV MANDIRI)**

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan :

Dr. Paulina Permatasari, Dra., M.Ak., CMA., CSRS., CSRA.

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : Juli 2018

Pembuat pernyataan :



(Ivana Mannuela)

ABSTRAK

Perkembangan teknologi telah menyebabkan perubahan yang sangat mendasar di dalam aktivitas manusia sehari-hari, di mana manusia saat ini lebih memilih melakukan pekerjaannya dengan bantuan mesin atau alat elektronik yang serba mudah dan praktis dibandingkan melakukannya dengan tangan maupun alat-alat tradisional. Meningkatnya daya beli masyarakat akan barang-barang elektronik menyebabkan keberadaan usaha elektronik semakin berperan di mata masyarakat. Salah satunya adalah CV Mandiri yang menjual produk elektronik dari berbagai merek lokal maupun internasional. Sebagai toko elektronik, persediaan yang dimiliki oleh perusahaan dapat dikatakan berjumlah banyak dan memiliki nilai yang tinggi. Hal ini tentu akan menyulitkan perusahaan dalam mengelola persediaannya. Namun dengan diterapkannya aktivitas pengendalian yang baik akan mengurangi risiko kerusakan dan kehilangan barang yang dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan.

Pada penelitian ini penulis melakukan penelitian mengenai aktivitas pengendalian sebagai salah satu komponen dari pengendalian internal yang merupakan suatu prosedur dan kebijakan dirancang untuk memberikan *reasonable assurance* bahwa tujuan pengendalian telah tercapai. Aktivitas pengendalian yang diterapkan meliputi *segregation of duties, adequate document and records, restricted access to assets, independent accountability checks*, dan *information processing controls*. Penerapan aktivitas pengendalian yang memadai serta sesuai dengan kebutuhan diharapkan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional CV Mandiri khususnya pada sistem pengelolaan persediaan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis. Metode ini dilakukan untuk memastikan dan menggambarkan karakteristik dari variabel kepentingan dalam suatu kejadian dan situasi tertentu. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah studi pustaka dan penelitian lapangan yang dilakukan dengan wawancara dan observasi.

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan terlihat bahwa aktivitas pengendalian yang diterapkan oleh CV Mandiri kurang memadai karena masih terdapat beberapa komponen aktivitas pengendalian yang memiliki kelemahan dan belum menunjang sistem pengelolaan persediaan secara efektif dan efisien. Terlihat dari masih adanya wewenang penuh pada bagian gudang sehingga diperlukan *segregation of duties* dengan menggantikan bagian gudang pada proses penerimaan barang. Dokumen yang digunakan dalam kegiatan perusahaan pun perlu dilakukan perbaikan agar memiliki desain yang baik sehingga terpenuhinya tujuan pengendalian *adequate document and records*. Kehilangan persediaan yang dialami oleh perusahaan juga menunjukkan kelemahan pada pengendalian *restricted access to assets* sehingga diperlukannya pembatasan akses terhadap gudang dan penggunaan CCTV. Selain itu dalam mempertahankan kualitas kinerja karyawan, diperlukan pengendalian *independent accountability checks* dengan melakukan penilaian kinerja karyawan secara berkala. Berkaitan dengan *information processing controls*, perusahaan telah memiliki pengendalian yang memadai namun seringkali tidak diterapkan secara keseluruhan. Oleh karena itu, perlu dipastikan bahwa seluruh otorisasi dan persetujuan telah dijalankan dalam bentuk penandatanganan dan pemberian tanda paraf pada dokumen yang bersangkutan.

Kata kunci: aktivitas pengendalian, efektivitas dan efisiensi pengelolaan persediaan

ABSTRACT

Technological development has caused an elementary change within human daily activities. Instead of doing everything with their own hands or using traditional tools, people nowadays like applying electronic equipments and gadgets which are easier and more practical to use. The increase of purchasing power and demand for electronic products opens the opportunity to run electronic stores. CV Mandiri is one of the store selling electronic products from various local and global brands. Since this company has a large volume of inventories with high value, it may face some difficulties in performing inventory management. However, the company may minimize the risk of inventory loss and damage by applying appropriate control activities.

The research was conducted to examine control activities as internal control component consisting of procedures and policies designed to provide reasonable assurance that the purpose of such control has been achieved. Control activities to apply include segregation of duties, adequate document and records, restricted access to assets, independent accountability checks, and information processing controls. Adequate and necessary application of control activities is expected to enhance the effectiveness and efficiency of operating activities of CV Mandiri, in particular related to inventory management system.

This research employed a descriptive analysis method aiming to ensure and describe characteristics of important variables in certain event or situation. Techniques of data collection used in this research were literature study and field study through interview and observation.

The research findings show that control activities applied by CV Mandiri have not been adequate because there were shortcomings in some components which could not support the effectiveness and efficiency of inventory management system. For example, there was a full authority given to storage unit which should be replaced by other unit regarding product receipt process in order to apply segregation of duties. Also, documents used within company activities need to be repaired and redesigned in order to meet the control purpose in term of adequate document and record. Besides, inventory loss occurring in this company also indicated lack of control regarding restricted access to assets which must be overcome by applying limited access to storage unit and installing CCTV system. In addition, regular control by applying independent accountability checks to assess employee performance periodically is required to maintain employee performance quality. Meanwhile, regarding information processing controls, the company has established an adequate control system even though it is often not fully implemented. Therefore, the company must ensure that all authorization and approval have been performed by providing signatures and initials on related documents.

Key words: control activities, effectiveness and efficiency of inventory management

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas segala berkat dan penyertaannya-Nya selama ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “PERANAN AKTIVITAS PENGENDALIAN DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PENGELOLAAN PERSEDIAAN BARANG DAGANG (STUDI KASUS PADA CV MANDIRI)” sebagai syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan.

Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberi banyak bantuan dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih ini peneliti sampaikan kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus sebagai Bapa, sahabat, dan penolong yang setia bagi penulis.
2. Keluarga penulis, yaitu Papi, Mami, Livia, Popoh, Ema yang senantiasa mendoakan, mendukung, memberikan kasih sayang dan semangat sepanjang penulisan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Paulina Permatasari, SE., M.Ak., CMA., CSRS., CSRA. selaku dosen seminar dan pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga untuk membimbing penulis selama penyusunan skripsi serta memberikan banyak pelajaran yang berharga kepada penulis.
4. Ibu Elsje Kosasih, Dra.,M.Sc.,Ak. selaku dosen wali penulis yang sudah memberikan masukan dan arahan yang sangat membantu penulis selama berkuliah di UNPAR.
5. Bapak Gery Raphael Lusanjaya, SE., MT. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
6. Seluruh dosen mata kuliah yang telah memberikan ilmu dan ajaran selama penulis berkuliah di Universitas Katolik Parahyangan.
7. Rusli Kurnianto yang selalu ada untuk membantu dan memberikan dukungan yang berarti untuk penulis.
8. Syela dan Cindy Pratiwi yang telah setia menjadi sahabat dan saudara untuk penulis dari taman kanak-kanak hingga saat ini.

9. Teman-teman terbaik penulis di perkuliahan yaitu Jessica Nathalie, Cecilia Edita, Catherine Aprillia, Silvia Rosalina, Jane Priskila, Jessica Natasha, Hana Kezia, Nathania Nursalim, Yessica Jane, Christyanda Yunita, Jovita Nathania, Michelle Emmanuella, Janet Angeline, Felicia Hadiwidjaja, Josephine Tania, Diella Justinadia, Auditia Amira, Vanessa Nicola, Ganesia Oinekke Enaulia, Jeanne Trestanto, Cynthia Maydalena dan Esthe Evan yang selalu bersama penulis sepanjang berkuliah di UNPAR.
10. Teman-teman kesayangan penulis yaitu Ray Alfa, William Yonathan, Vallencia Anggasta Tenggara, Jane Senjaya, Michelle Kurnia, Liany Johana, dan Ade Kurniawan.
11. Rumah kedua dan keluarga rohani penulis "The Arrows" yaitu Pdt. Simon Triwiyono, Pdt. Agustini Indah, Pdm. Samuel Marbun, Stefanus Ferrianto, Stephani Djaja, David Kristian, Theresa Putri, Janice Christandi, Julio Chandra, Davin Sebastian, Ryan Adiputera dan seluruh koko, cici, teman-teman, dan adik-adik.
12. Teman-teman akuntansi unpar 2014 serta kakak-kakak senior yang tidak dapat penulis sebutkan. Terima kasih atas seluruh bantuannya.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan, maka dari itu peneliti mengharapkan adanya kritik dan saran dari pada pembaca untuk menyempurnakan skripsi ini. Peneliti juga berharap skripsi ini dapat memberi wawasan tentang sistem informasi akuntansi bagi para pembaca.

Bandung, Juli 2018

Penulis,

Ivana Mannuela

DAFTAR ISI

	Hal.
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	2
1.3. Tujuan Penelitian	2
1.4. Kegunaan Penelitian	2
1.5. Kerangka Pemikiran.....	3
1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1. Sistem Informasi Akuntansi.....	6
2.1.1. Komponen Sistem Informasi Akuntansi	6
2.1.2. Fungsi Sistem Informasi Akuntansi.....	6
2.1.3. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi.....	7
2.2. Pengendalian Internal	7
2.2.1. Tujuan Pengendalian Internal	8
2.2.2. Fungsi Pengendalian Internal	8
2.2.3. Keterbatasan Pengendalian Internal.....	9
2.2.4. Komponen Pengendalian Internal.....	10
2.2.5. Aktivitas Pengendalian	10
2.3. Persediaan.....	13
2.3.1. Metode Penilaian Persediaan	13
2.3.2. Metode Pencatatan Persediaan.....	14
2.4. Efektifitas dan Efisiensi	14
BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN.....	15
3.1. Metode Penelitian	15
3.1.1. Variabel Penelitian.....	15

3.1.2.	Sumber Data	15
3.1.3.	Teknik Pengumpulan Data	16
3.1.4.	Langkah-Langkah Penelitian	16
3.2.	Objek Penelitian	17
3.2.1.	Gambaran Umum Perusahaan	17
3.2.2.	Struktur Organisasi.....	17
3.2.3.	Uraian Tugas.....	18
BAB 4.	PEMBAHASAN.....	20
4.1.	Gambaran Umum Sistem Pengelolaan Persediaan CV. Mandiri.....	20
4.1.1.	Prosedur Pemesanan Persediaan	20
4.1.2.	Prosedur Penerimaan Persediaan.....	20
4.1.3.	Prosedur Pengeluaran Persediaan.....	21
4.1.4.	Prosedur Penjualan Persediaan	21
4.1.5.	Prosedur Retur Persediaan	21
4.2.	Analisis aktivitas pengendalian pada sistem pengelolaan persediaan CV. Mandiri	22
4.2.1.	Aktivitas Pengendalian pada Prosedur Pemesanan Persediaan.....	22
4.2.1.1.	Segregation of Duties	22
4.2.1.2.	Adequate Document and Records.....	23
4.2.1.3.	Restricted Access to Assets	25
4.2.1.4.	Independent Accountability Checks.....	25
4.2.1.5.	Information Processing Controls.....	26
4.2.2.	Aktivitas Pengendalian pada Prosedur Penerimaan Persediaan	27
4.2.2.1.	Segregation of Duties	27
4.2.2.2.	Adequate Document and Records.....	28
4.2.2.3.	Restricted Access to Assets	30
4.2.2.4.	Independent Accountability Checks.....	32
4.2.2.5.	Information Processing Controls.....	33
4.2.3.	Aktivitas Pengendalian pada Prosedur Pengeluaran Persediaan	33
4.2.3.1.	Segregation of Duties	34
4.2.3.2.	Adequate Document and Records.....	34
4.2.3.3.	Restricted Access to Assets	36
4.2.3.4.	Independent Accountability Checks.....	38
4.2.3.5.	Information Processing Controls.....	39
4.2.4.	Aktivitas Pengendalian pada Prosedur Penjualan Persediaan.....	39

4.2.4.1.	Segregation of Duties	40
4.2.4.2.	Adequate Document and Records.....	40
4.2.4.3.	Restricted Access to Assets	42
4.2.4.4.	Independent Accountability Checks.....	43
4.2.4.5.	Information Processing Controls.....	43
4.2.5.	Aktivitas Pengendalian pada Prosedur Retur Persediaan.....	44
4.2.5.1.	Segregation of Duties	44
4.2.5.2.	Adequate Document and Records.....	45
4.2.5.3.	Restricted Access to Assets	46
4.2.5.4.	Independent Accountability Checks.....	47
4.2.5.5.	Information Processing Controls.....	48
4.3.	Rekomendasi dalam upaya meningkatkan efektivitas dan efisiensi sistem pengelolaan persediaan CV. Mandiri	49
4.3.1.	Rekomendasi Prosedur Pemesanan Persediaan.....	49
4.3.1.1.	Segregation of Duties	49
4.3.1.2.	Adequate Document and Records.....	49
4.3.1.3.	Restricted Access to Assets	50
4.3.1.4.	Independent Accountability Checks.....	50
4.3.1.5.	Information Processing Controls.....	51
4.3.2.	Rekomendasi Prosedur Penerimaan Persediaan	51
4.3.2.1.	Segregation of Duties	51
4.3.2.2.	Adequate Document and Records.....	51
4.3.2.3.	Restricted Access to Assets	52
4.3.2.4.	Independent Accountability Checks.....	52
4.3.2.5.	Information Processing Controls.....	52
4.3.3.	Rekomendasi Prosedur Pengeluaran Persediaan	53
4.3.3.1.	Segregation of Duties	53
4.3.3.2.	Adequate Document and Records.....	53
4.3.3.3.	Restricted Access to Assets	53
4.3.3.4.	Independent Accountability Checks.....	54
4.3.3.5.	Information Processing Controls.....	54
4.3.4.	Rekomendasi Prosedur Penjualan Persediaan.....	54
4.3.4.1.	Segregation of Duties	54
4.3.4.2.	Adequate Document and Records.....	54
4.3.4.3.	Restricted Access to Assets	54

4.3.4.4.	Independent Accountablity Checks.....	55
4.3.4.5.	Information Processing Controls.....	55
4.3.5.	Rekomendasi Prosedur Retur Persediaan.....	55
4.3.5.1.	Segregation of Duties	55
4.3.5.2.	Adequate Document and Records.....	55
4.3.5.3.	Restricted Access to Assets	55
4.3.5.4.	Independent Accountablity Checks.....	56
4.3.5.5.	Information Processing Controls.....	56
4.4.	Peranan Aktivitas Pengendalian dalam Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi Pengelolaan Persediaan Barang Dagang	56
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN		59
5.1.	Kesimpulan	59
5.2.	Saran	64
DAFTAR PUSTAKA.....		65
LAMPIRAN		
RIWAYAT HIDUP PENULIS		

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Hasil Wawancara dan observasi <i>Segregation of Duties</i> pada Prosedur Pemesanan Persediaan	23
Tabel 4.2	Hasil Wawancara dan observasi <i>Adequate Document and Records</i> pada Prosedur Pemesanan Persediaan	24
Tabel 4.3	Hasil Wawancara dan observasi <i>Restricted Access to Assets</i> pada Prosedur Pemesanan Persediaan	25
Tabel 4.4	Hasil Wawancara dan observasi <i>Independent Accountablity Checks</i> pada Prosedur Pemesanan Persediaan	26
Tabel 4.5	Hasil Wawancara dan observasi <i>Information Processing Controls</i> pada Prosedur Pemesanan Persediaan	27
Tabel 4.6	Hasil Wawancara dan observasi <i>Segregation of Duties</i> pada Prosedur Penerimaan Persediaan	28
Tabel 4.7	Hasil Wawancara dan observasi <i>Adequate Document and Records</i> pada Prosedur Penerimaan Persediaan	29
Tabel 4.8	Hasil Wawancara dan observasi <i>Restricted Access to Assets</i> pada Prosedur Penerimaan Persediaan	31
Tabel 4.9	Hasil Wawancara dan observasi <i>Independent Accountablity Checks</i> pada Prosedur Penerimaan Persediaan	32
Tabel 4.10	Hasil Wawancara dan observasi <i>Information Processing Controls</i> pada Prosedur Penerimaan Persediaan	33
Tabel 4.11	Hasil Wawancara dan observasi <i>Segregation of Duties</i> pada Prosedur Pengeluaran Persediaan	34
Tabel 4.12	Hasil Wawancara dan observasi <i>Adequate Document and Records</i> pada Prosedur Pengeluaran Persediaan	35
Tabel 4.13	Hasil Wawancara dan observasi <i>Restricted Access to Assets</i> pada Prosedur Pengeluaran Persediaan	37
Tabel 4.14	Hasil Wawancara dan observasi <i>Independent Accountablity Checks</i> pada Prosedur Pengeluaran Persediaan	38
Tabel 4.15	Hasil Wawancara dan observasi <i>Information Processing Controls</i> pada Prosedur Pengeluaran Persediaan	39
Tabel 4.16	Hasil Wawancara dan observasi <i>Segregation of Duties</i> pada Prosedur Penjualan Persediaan.....	40
Tabel 4.17	Hasil Wawancara dan observasi <i>Adequate Document and Records</i> pada Prosedur Penjualan Persediaan	41

Tabel 4.18 Hasil Wawancara dan observasi <i>Restricted Access to Assets</i> pada Prosedur Penjualan Persediaan	42
Tabel 4.19 Hasil Wawancara dan observasi <i>Independent Accountablity Checks</i> pada Prosedur Penjualan Persediaan	43
Tabel 4.20 Hasil Wawancara dan observasi <i>Information Processing Controls</i> pada Prosedur Penjualan Persediaan	44
Tabel 4.21 Hasil Wawancara dan observasi <i>Segregation of Duties</i> pada Prosedur Retur Persediaan.....	45
Tabel 4.22 Hasil Wawancara dan observasi <i>Adequate Document and Records</i> pada Prosedur Retur Persediaan	46
Tabel 4.23 Hasil Wawancara dan observasi <i>Restricted Access to Assets</i> pada Prosedur Retur Persediaan	47
Tabel 4.24 Hasil Wawancara dan observasi <i>Independent Accountablity Checks</i> pada Prosedur Retur Persediaan	48
Tabel 4.25 Hasil Wawancara dan observasi <i>Information Processing Controls</i> pada Prosedur Retur Persediaan	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Struktur Organisasi CV. Mandiri

18

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1** Flowchart Sistem Pengelolaan Persediaan CV Mandiri
- Lampiran 2** Rekomendasi Dokumen Purchase Requisition
- Lampiran 3** Rekomendasi Dokumen Purchase Order
- Lampiran 4** Rekomendasi Dokumen Penilaian Kinerja
- Lampiran 5** Rekomendasi Dokumen Receiving Report
- Lampiran 6** Rekomendasi Dokumen Permintaan Barang
- Lampiran 7** Rekomendasi Dokumen Laporan Retur Barang
- Lampiran 8** Dokumen berupa catatan
- Lampiran 9** Dokumen Masuk Barang ke Gudang
- Lampiran 10** Kartu Stok Gudang & Toko
- Lampiran 11** Dokumen Keluar Barang dari Gudang
- Lampiran 12** Faktur Penjualan Reguler
- Lampiran 13** Faktur Penjualan Bergaransi

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi telah menyebabkan perubahan yang sangat mendasar didalam aktivitas manusia sehari-hari, dimana manusia saat ini lebih memilih melakukan pekerjaannya dengan bantuan mesin yang serba mudah dan praktis dibandingkan melakukannya dengan tangan maupun alat-alat tradisional. Waktu dan tenaga yang dirasakan sangat berarti menyebabkan manusia lebih menaruh perhatian akan pemakaiannya. Hal inilah yang menimbulkan semakin banyaknya fungsi dan jenis alat elektronik yang diciptakan untuk membantu pekerjaan manusia. Hingga kini peralatan elektronik dianggap sebagai solusi yang tepat untuk mengikuti laju perkembangan zaman yang mengarah pada efisiensi kerja.

Kebutuhan akan peralatan elektronik yang meningkat membuat perusahaan elektronik terus berinovasi menciptakan alat yang canggih dengan tujuannya tidak lain adalah menggantikan waktu dan tenaga yang dikeluarkan manusia sehari-hari agar semakin efektif dan efisien. Bagi masyarakat, saat ini kebutuhan akan produk-produk elektronik tersebut bukan lagi barang mewah melainkan kebutuhan untuk kegiatan sehari-hari. Seperti yang selalu ditemukan hampir di setiap rumah contohnya setrika, kulkas, dan kompor sebagai perabotan rumah tangga hingga televisi, dvd player, dan speaker untuk hiburan.

Meningkatnya daya beli masyarakat akan barang-barang elektronik menyebabkan keberadaan usaha elektronik semakin berperan dimata masyarakat. Mulai dari bisnis pembuatan barang elektronik, toko elektronik, sampai bisnis jasa reparasi barang elektronik sudah banyak ditemukan di kalangan masyarakat. Perusahaan yang ada berusaha memenuhi kebutuhan masyarakat dengan menyediakan dan menjual berbagai kebutuhan elektronik. Salah satunya adalah CV Mandiri sebagai toko elektronik yang menjual produk elektronik dari berbagai merek baik dari merek produk nasional maupun internasional.

CV Mandiri merupakan salah satu perusahaan retail yang berada di jalan Soreang, Kabupaten Bandung. Perusahaan ini telah memiliki 8 toko cabang yang tersebar di kota dan kabupaten Bandung. Dengan hanya memiliki 1 gudang, pengelolaan persediaan yang baik sangat dibutuhkan oleh perusahaan agar dapat menjalankan kegiatan operasinya.

Semakin beragam dan banyaknya jumlah persediaan akan menyulitkan perusahaan dalam mengelola persediaannya. Dengan tidak adanya pengendalian yang baik akan meningkatkan risiko kerusakan dan kehilangan barang yang menimbulkan kerugian bagi perusahaan. Hal ini lah yang kerap kali terjadi di CV Mandiri, belum lagi sebagai toko elektronik persediaan yang dimiliki oleh perusahaan memiliki nilai yang tinggi dan berdampak cukup signifikan.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk mengambil CV Mandiri yang bergerak di bidang industri elektronik sebagai objek penelitian.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah-masalah yang akan dibahas oleh penulis adalah :

1. Bagaimana sistem pengelolaan persediaan pada CV Mandiri ?
2. Bagaimana aktivitas pengendalian yang diterapkan CV Mandiri ?
3. Bagaimana aktivitas pengendalian yang dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan persediaan pada CV Mandiri?
4. Bagaimana peranan aktivitas pengendalian dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan persediaan barang dagang CV Mandiri ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui sistem pengelolaan persediaan pada CV Mandiri
2. Untuk mengetahui aktivitas pengendalian yang diterapkan CV Mandiri
3. Untuk mengetahui aktivitas pengendalian yang dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan persediaan
4. Untuk mengetahui peranan aktivitas pengendalian dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan persediaan barang dagang CV Mandiri

1.4. Kegunaan Penelitian

Melalu penelitian yang dilakukan, penulis sangat berharap dapat memberi manfaat kepada berbagai pihak seperti :

1. Penulis
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih terhadap penulis terkait dengan sistem informasi akuntansi yang

diterapkan di perusahaan. Memperluas wawasan dan pengetahuan terhadap penulis mengenai pengendalian intern khususnya aktivitas pengendalian, serta memberikan perbandingan antara teori yang didapatkan selama perkuliahan dengan penerapannya di kehidupan nyata.

2. Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan menjadi bahan pertimbangan perusahaan dalam menerapkan pengendalian intern khususnya aktivitas pengendalian terkait pengelolaan persediaan. Sehingga perusahaan dapat melakukan perbaikan dan membantu kegiatan operasi perusahaan menjadi lebih baik.

3. Pembaca

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi serta menambah wawasan dan pengetahuan tentang hal-hal yang berkaitan dengan aktivitas pengendalian dan pengelolaan persediaan perusahaan. Serta harapannya penelitian ini dapat menjadi panduan dan referensi dalam penelitian selanjutnya.

1.5. Kerangka Pemikiran

Perusahaan retail memegang peran penting dalam menghubungkan perusahaan manufaktur atau produsen dengan konsumen tingkat akhir. Tanpa perusahaan retail, konsumen akan sulit mendapatkan barang atau jasa yang mereka butuhkan. Sebagai penyedia barang atau jasa tersebut, perusahaan retail tentu saja tidak akan lepas dari persediaan yang dimiliki oleh perusahaan.

Menurut Warren (2016:355), persediaan (*Inventory*) adalah barang dagang yang dapat disimpan untuk kemudian dijual dalam operasi bisnis perusahaan dan dapat digunakan dalam proses produksi atau dapat digunakan untuk tujuan tertentu. Berdasarkan uraian diatas persediaan merupakan bagian penting yang berhubungan dengan kegiatan operasi bisnis perusahaan secara keseluruhan. Oleh karena itu perusahaan memerlukan pengendalian intern yang tidak hanya berguna untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan persediaan tapi juga menjaga agar seluruh kegiatan yang dilakukan perusahaan dapat berjalan sesuai dengan tujuan.

Salah satu kerangka kerja yang digunakan untuk mengembangkan sistem pengendalian internal adalah *COSO Internal Control - Integrated*

Framework. Kerangka kerja ini memiliki 5 komponen yaitu *control environment*, *risk assesment*, *control activities*, *information and communication*, dan *monitoring*. (Romney & Steinbart, 2015:207) Salah satu dari kelima komponen *internal control* diatas yang akan menjadi fokus penelitian ini adalah aktivitas pengendalian (*control activities*).

Aktivitas pengendalian adalah kebijakan dan prosedur yang memberikan *reasonable assurance* bahwa tujuan dari pengendalian telah tercapai dan respon terhadap resiko telah dijalankan. Sistem pengendalian yang baik merupakan salah satu tanggung jawab manajemen perusahaan. Menurut COSO *Internal Control - Integrated Framework*, aktivitas pengendalian dibagi ke dalam beberapa kategori yaitu (Bodnar & Hopwood, 2013:230) :

1. *Segregation of Duties*
2. *Adequate Document and Records*
3. *Restricted Access to Assets*
4. *Independent Accountability Checks*
5. *Information Processing Controls*

Setiap perusahaan seringkali menghadapi masalah maupun risiko dalam kegiatan bisnisnya namun dengan adanya aktivitas pengendalian yang diterapkan dengan baik dapat membantu perusahaan untuk meminimalisir risiko bisnis seperti risiko kecurangan dan risiko kehilangan yang berujung pada kerugian. Namun sangat disayangkan masalah dan risiko seperti ini masih seringkali dialami oleh CV Mandiri, hal ini menunjukkan bahwa terdapat kelemahan dalam pengendalian kegiatannya.

CV Mandiri merupakan toko elektronik yang menjual berbagai peralatan elektronik rumah tangga maupun kantor dan saat ini sudah memiliki 8 cabang. Perusahaan hingga saat ini belum menggunakan sistem yang terkomputerisasi dalam kegiatan operasionalnya. Setelah melakukan pengamatan, peneliti menemukan bahwa masalah seringkali terjadi di gudang persediaan. Perusahaan hanya memiliki satu gudang yang menyimpan barang untuk ke sembilan toko tersebut. Dengan jumlah barang yang banyak, dapat dikatakan bahwa frekuensi keluar masuknya barang cukup tinggi. Namun perusahaan hanya memiliki satu orang staff gudang yang bertanggung jawab dan memegang kunci atas gudang tersebut. Adanya perangkatan fungsi pengelolaan barang,

pencatatan, dan persetujuan yang seluruhnya dilakukan oleh bagian gudang menunjukkan pengendalian yang lemah dalam pengelolaan persediaan.

Perusahaan juga masih cukup sering mengalami kehilangan barang persediaan di gudang. Hal ini terjadi karena ada pihak yang dengan sengaja mencuri maupun kesalahan pencatatan jumlah saat memindahkan barang dari gudang ke toko. Sebagai toko elektronik, persediaan perusahaan dapat dikatakan bernilai cukup tinggi. Meskipun barang yang hilang mungkin tidak banyak namun jumlah kerugian yang terjadi dapat dikatakan cukup signifikan.

Masalah-masalah di atas dapat diminimalisir jika perusahaan dapat menerapkan aktivitas pengendalian yang tepat. Perangkapan fungsi yang terjadi pada bagian persediaan harus dipisahkan (*segregation of duties*) sesuai dengan fungsinya untuk menghindari kendali penuh seseorang atas persediaan. Dengan demikian perusahaan pun tidak lagi mengalami kendala dalam pengelolaan persediaan karena hanya mengandalkan satu orang saja. Selain itu, dengan diterapkannya perlindungan terhadap aset, catatan, dan data maka keakuratan pencatatan dan penanganan fisik aset dapat lebih ditingkatkan keakuratannya. Selanjutnya hal ini dapat membantu menghindari risiko kehilangan barang yang terjadi di gudang.

Adanya aktivitas pengendalian yang baik dapat berperan dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan perusahaan. Terutama dalam pengelolaan persediaan yang dilihat memiliki risiko dan kelemahan paling tinggi. Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul “peranan aktivitas pengendalian dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan persediaan barang dagang (studi kasus pada CV Mandiri)”.

1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

CV Mandiri adalah sebuah perusahaan retail barang elektronik yang memiliki 1 kantor pusat dan toko, 8 toko cabang, dan 1 gudang. Kantor pusat terletak di jalan Raya Banjaran no 224. 8 toko cabang terletak secara terpisah, 4 toko di Banjaran, 3 toko di Soreang dan 1 toko di Kota Bandung. Sedangkan gudang terletak di Kp. Sukarame no 15, Sindang Panon, Banjaran. Waktu penelitian dilakukan dari bulan Januari 2018 hingga selesai.